



**DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023**



Nama Peserta : Wiwit Indah Nurlaili
Kabupaten : KABUPATEN PURBALINGGA
Jumlah Penduduk : 4371
Jumlah Pemuda : 1299
Bulan/Tahun : Mei 2024
Dicetak pada 28 Mei 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
Desa Tumpangal merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Potensi yang dimiliki pada Desa Tumpangal ini yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT), Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Kelompok Tani (POKTAN) yang telah menghasilkan berbagai macam produk olahan baik dari hasil pertanian & peternakan. Pada bulan Mei ini, terbentuk suatu kelompok pemuda-pemudi P3L dimana hal tersebut merupakan bagian dari potensi desa dalam memberdayakan pemuda desa.	Berdasarkan tindak lanjut program pada bulan Mei, kami menemukan tantangan berupa: 1. Kurangnya partisipasi dari pemuda/pemudi P3L sehingga hanya ada beberapa yang terlihat aktif mengikuti kegiatan yang kami adakan. 2. Kurangnya partisipasi masyarakat mengenai legalitas usaha bagi para pelaku usaha di Desa Tumpangal	Tetap dilakukan pendampingan serta pengawasan terhadap kelompok P3L agar kedepannya seluruh pemuda-pemudi yang tergabung dalam P3L bisa ikut serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang kami adakan.	Jumlah (8). Jumlah (5), 1. Martin 2. Tari 3. Tari 4. Novi 5. Doni	Jumlah (4). Jumlah (4). 1. Kelompok Pengolahan Pangan Lokal (POKLAKAL) 2. Pemuda Peduli Pangan Lokal (P3L) 3. Kelompok kesenian kuda lumping "Sekar Wahyu Manunggal" 4. UMKM Alzavera (Olahan Produk Lidah Buaya)	Hasil pendampingan yang dilakukan pada bulan Mei : 1. Pengarahan kepada POKLAHKAL dalam memenuhi sarana dan prasarana ide perindiran gerai UMKM. 2. Pelatihan, serta ketuksertan salah satu pemuda P3L sebagai peserta workshop ekspor yang diadakan di Wonosobo. Serta ketuksertan pemuda P3L sebagai asisten pembicara dalam talkshow ekonomi mewakili UMKM Alzavera. 3. Pengarahan kepada Kelompok Kesenian Kuda Lumpung dalam memenuhi sarana dan prasarana penunjang penampilan. 4. Penciptaan produk baru dari olahan lidah buaya yaitu kripik alovera	Kendala yang dihadapi: 1. Untuk POKLAHKAL belum ada program kerja tetap. 2. Masih ada Pemuda/Pemudi P3L yang masih belum aktif 3. Dalam Kelompok Kesenian Kuda Lumpung terlalu mendadak dalam meminta bantuan dalam hal penambahan sarana dan prasarana. 4. UMKM Alzavera ada beberapa produk yang belum terekspos di pasaran.	Tindak Lanjut : 1. Untuk POKLAHKAL sediri perlu pendampingan lagi setelah sebelumnya diadakan rapat perdana untuk pembahasan kegiatan kedepannya, jadi belum ada proker yang tetap/ tersusun. 2. Untuk Pemuda/Pemudi P3L perlunya pendampingan, terutama yang belum aktif dengan lebih sering di kontak dalam mengajak kegiatan pelatihan digital marketing jika nantinya ada kegiatan lagi. Tujuannya adalah agar mereka semakin lebih akrab lagi dan tidak canggung. 3. Untuk Kesenian kuda lumping, kami perlu waktu untuk berdiskusi dan peninjauan lapangan dengan detail mengenai permasalahan itu. 4. Untuk produk yang dihasilkan oleh UMKM Alzavera masih perlu mengikut sertakan dalam acara bazar dan kerjasama dengan mitra lain.	semangat dan sukses, lakukan pendekatan dan motivasi ke kelompok-kelompok yang ada agar semakin aktif berperan, bantu dalam mempromosikan product, kesenian maupun potensi desa yang ada. Memiliki managemennya

Mengetahui,

Pembina Desa	
Pembina Kabupaten	
Disorapar Provinsi Jawa Tengah	

Peserta PKKP 2024



Wiyati Indah Nurtaliti

Tim Teknis PKKP 2024



NINING TATI RAHAYU